



Volume 3, Nomor 1, Desember 2022

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/IPKM>

E-ISSN: - 2774-3055

PELATIHAN MERANGKAI BUNGA PAPAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN BUMK TUNAS BARU KAMPUNG BUKET PANYANG SA KECAMATAN MANYAK PAYED

Imam Hadi Sutrisno¹, Salman², Mauliza³

^{1,2,3}Universitas Samudra

Email: hadi_sutrisno@unsam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul "Pelatihan Merangkai Bunga Papan Sebagai Upaya Peningkatan BUMK Tunas Baru Kampung Bukit Panyang Sa Kecamatan Manyak Payed". Pengabdian dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat khususnya anggota BUMK Tunas Baru dalam membuat bunga papan sebagai salah satu cara meningkatkan ekonomi masyarakat. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan merangkai bunga papan telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Ada dua pertemuan yang dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertemuan pertama, tim PKM melaksanakan proses merakit bunga papan dari proses pembuatan bahan dasar, penempelan busa, dan penutupan papan dengan menggunakan terpal. Pertemuan kedua dilakukan dengan tahapan akhir yaitu merakit bunga dan mendesain pola pada papan yang akan dijadikan bunga papan. Ada beberapa solusi dan permasalahan mitra yang telah diselesaikan yaitu (1) Pelatihan tentang kreasi dan kebaruan design kepada pekerja di BUMK Tunas Baru dengan menampilkan design bunga papan terbaru dan modern. Luaran dalam indikator ini adalah adanya seni dan design yang relevan dengan perkembangan masa sehingga lebih menarik dan modern. (2) Perluasan jaringan pemasaran bunga papan dengan menerapkan konsep e-commerce melalui pembuatan akun media sosial dan akun kedaireka di aplikasi digital. (3) Membuat bentuk tampilan bunga papan dengan konsep printing, kayu, dan variasi bunga tusuk yang konvensional, dan (4) Pembuatan dan peningkatan koleksi bunga.

Kata kunci: Pelatihan, bunga, tunas

ABSTRACT

This service is entitled "Plank Flower Arranging Training as an Effort to Improve BUMK New Buds in Bukit Panyang Sa Village, Manyak Payed District". The service is carried out to improve The ability of the community, especially members of BUMK Tunas Baru, to make plantain flowers as a way to improve the community's economy. In general, it can be concluded that the flower arrangement training activities have been carried out successfully. There were two meetings conducted with several stages. In the first meeting, the PKM team carried out the process of assembling the board flowers from the process of making the basic materials, attaching the foam, and closing the boards using tarpaulin. The second meeting was carried out with the final stage of assembling flowers and designing patterns on boards that would be made into flower boards. There are several solutions and partner problems that have been resolved, namely (1) Training on creation and novelty designs for workers at BUMK Tunas Baru by displaying the latest and modern plank flower designs. The output of this indicator is art and design that are relevant to current developments so that they are more attractive and modern. (2) Expansion of the Bunga Papan marketing network by applying the concept of e-commerce through creating social media accounts and tokoreka accounts in digital applications. (3) Creating a form of display of board flowers with the concept of conventional printing, wood, and variations of stab flowers, and (4) Creating and improving flower collections.

Keywords: Training, flowers, buds

PENDAHULUAN

Kreativitas pelaku usaha merupakan suatu tombak utama berhasilnya UMKM di Indonesia. Masyarakat yang memiliki keahlian dalam membangun usaha harus menerapkan sisi kreatif, inovatif, dan terjangkau di media sosial. Hal tersebut adalah syarat utama sebuah usaha dapat berkembang dan bertransformasi di era teknologi 4.0. Rancangan pemerintah Indonesia untuk peningkatan ekonomi masyarakat dicetuskan dengan pengembangan UMKM pada skala paling bawah yaitu tingkat desa. Adapun usaha yang menjadi suatu perhatian pemerintah adalah Badan Usaha Milik Kampung (BUMK). Ada banyak BUMK yang tersebar di seluruh Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mampu memakmurkan rakyat yang bernaung di bawahnya. Nasir (2019) mengatakan bahwa BUMK perlu dioptimalisasi dengan meningkatkan profesionalisme dari segala segi termasuk sarana dan prasarana.

Program BUMK di setiap desa menaungi berbagai fasilitas desa sebagai penunjang untuk menyejahterakan masyarakat. Pada beberapa wilayah, BUMK sudah disebut dengan BUMDes. Adanya BUMDes merupakan salah satu corong utama penggerak kehidupan ekonomi masyarakat. Cahyaningrum (2018) mengatakan bahwa pemerintah daerah, khususnya termasuk desa berhak untuk mengatur hidupnya sendiri dari berbagai sisi agar bisa mandiri. Oleh karena itu, pelaku usaha yang ada di dalamnya harus memiliki kreativitas yang tinggi dan pola yang baik dalam mengiklankan produk di dunia maya yang menjadi patokan utama era teknologi informasi 4.0. BUMDes atau BUMK yang ada di taraf desa didirikan dengan tujuan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan masyarakat dan didasari pada potensi, kapasitas desa, dan modal yang digerakkan oleh desa.

Berdasarkan hasil observasi dan beberapa kali kolaborasi di lapangan dengan pelaku UMKM khususnya BUMK, diketahui bahwa BUMK yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam peningkatan kreativitas adalah UMKM Bunga Papan. Pelaku usaha tersebut masih minim kolaborasi dan design tampilan bunga papan sehingga tampilannya tidak mengalami proses kreativitas terbaru. Adapun target yang menjadi mitra dalam rangka pengabdian kepada masyarakat oleh pengusul kali ini adalah BUMK Tunas Baru, Desa Buket Panyang Sa, Kabupaten Aceh Tamiang.

Pada BUMK Tunas Baru yang menjadi mitra, bunga papan yang disewakan masih menggunakan bunga plastik yang ditusuk menggunakan pentol pada papan styrofoam. Belum ada kreasi dari pihak mitra untuk menghasilkan bunga papan dengan metode lain. Misalnya dengan bunga papan dari kayu dengan bunga melingkar atau bunga papan yang

terbuat dari spanduk dengan foto yang menarik. Hal tersebut masih belum dilakukan oleh mitra karena kekurangan informasi dan belum memahami cara dan teknis pembuatannya. Handayani (2015) memberikan gambaran bahwa mitra yang merupakan BUMK desa harus memiliki keunggulan dan proses kreatif karena didanai oleh desa. BUMK Tunas Baru juga bisa menampilkan kekhasan dari desa Buket Panyang Sa yang ditonjolkan dalam bunga papan yang dibuat berupa pernak-pernik khas daerah.

Kondisi mitra yang berada di sekitar perbatasan Langsa dan Kabupaten Aceh Tamiang. Selama ini, pemasaran bunga papan yang sering di pesan oleh masyarakat hanya berlokasi sekitar Kecamatan Manyak Payed dan sekitarnya. Proses distribusi masih belum memiliki jangkauan luas karena belum terkoneksi dengan dunia digital berupa marketplace dan lainnya. Berdasarkan diskusi dengan Udiono sebagai Ketua BUMK Tunas Baru diketahui bahwa proses pembuatan bunga papan di BUMK Tunas Baru masih belum dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Mereka masih menerapkan sistem konvensional dengan kreativitas seadanya sehingga pemakai jasa atau pemesan bunga papan tidak berkembang.

Tim pekerja dari BUMK Tunas Baru perlu dilatih untuk mengembangkan design baru dalam penataan bunga papan sehingga lebih menarik dan memiliki daya tarik. Pratiwi (2014) menjelaskan bahwa diperlukan pengembangan usaha dalam dunia digital sehingga BUMK Tunas Baru dapat merambah konsumen yang lebih jauh. Tujuan utama kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas BUMK Tunas Baru sebagai mitra agar dapat mengembangkan usaha dan penghasilan bunga papan ke depannya. Kegiatan ini memiliki relevansi dengan peningkatan IKU 5 Universitas yaitu meningkatnya hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional. Secara langsung, pengabdian ini juga akan meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya pelaku usaha di bawah BUMK Tunas Baru.

Ada beberapa permasalahan prioritas yang dikeluhkan oleh BUMK Tunas Baru dalam pengembangan usaha. Permasalahan pertama adalah kurangnya kreasi pembaruan design dari pekerja sehingga terkesan bunga papan di BUMK Tunas Baru tidak menarik. Kedua, pemasaran bunga papan masih belum menjangkau wilayah yang luas. Ketiga, model bunga papan masih menggunakan konsep konvensional dengan bunga tusuk. Terakhir, kualitas bunga harus di-upgrade karena sudah luntur atau tidak memiliki kecerahan warna yang bagus. Permasalahan tersebut muncul karena cara kerja di BUMK Tunas Baru belum memiliki ketertarikan dengan dunia digital dan pembaruan produk, sehingga terkesan

produk yang dihasilkan masih hal itu-itulah saja. Ihsan (2021) mengatakan bahwa website atau akun media sosial dapat membantu pelaku usaha untuk memasarkan produk ke skala yang lebih luas dan tidak terbatas pada satu kecamatan saja.

METODE

Berdasarkan hasil uraian terkait analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim pengusul dan mitra telah berdiskusi dan menghasilkan suatu konsep pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan. Ada dua hal yang menjadi target peningkatan melalui kegiatan pengabdian ini yaitu permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam bidang produksi dan pemasaran. Adapun bentuk justifikasi yang telah dirancang oleh pengusul dan BUMK Tunas Baru sebagai mitra adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Rancangan Kegiatan

Dalam mencapai semua tahapan yang diusulkan tersebut, tim pengusul melakukan justifikasi pengabdian dengan memberikan pelatihan merangkai Bunga Papan sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan BUMK Tunas Baru Kampung Bukit Panyang Sa, Kecamatan Manyak Payed. Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan yang dirancang oleh tim pengusul berupa beberapa langkah kegiatan seperti yang terdapat dalam gambar berikut.



Gambar 2 Alur Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan alur kegiatan yang dipaparkan tersebut, hal utama yang sangat dibutuhkan adalah kontribusi dan kerja sama yang baik dari pekerja di BUMK Tunas Baru sebagai target atau objek yang akan diberikan pelatihan. BUMK Tunas Baru dan pekerja di dalamnya terlibat secara aktif dalam proses pelatihan. Mitra berkontribusi dalam semua tahapan pelaksanaan pelatihan yang telah dipaparkan mulai dari tahapan pelatihan perancangan design, pelatihan pembuatan akun e-commerce, pelatihan pembuatan bingkai bunga papan digital printing, dan proses peremajaan bunga papan agar lebih estetik dan baru. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara berkala sejak pelatihan, proses pelaksanaan, uji promosi, dan pascakegiatan secara sistematis dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kegiatan: Identifikasi Usaha BUMK Tunas Baru

TIM PKM Universitas Samudra melakukan beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dimulai dengan tahapan perencanaan yang telah disusun secara matang sebelum proses pelaksanaan kegiatan ke depannya. Sesuai perencanaan dan analisis kebutuhan, mitra yang dipilih oleh TIM Pengabdian Universitas Samudra adalah BUMK Tunas Baru yang beralamat di Desa Buket Panyang Sa, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang. Tim Pengabdian dan Mitra sepakat melakukan penyelesaian

permasalahan mitra pada BUMK Tunas Baru. Adapun beberapa hal yang menjadi permasalahan mitra adalah sebagai berikut.

1. kurangnya kreasi pembaruan design dari pekerja sehingga terkesan bunga papan di BUMK Tunas Baru tidak menarik.
2. Pemasaran bunga papan masih belum menjangkau wilayah yang luas.
3. Model bunga papan masih menggunakan konsep konvensional dengan bunga tusuk.
4. Kualitas bunga harus di-upgrade karena sudah luntur atau tidak memiliki kecerahan warna yang bagus. Permasalahan tersebut muncul karena cara kerja di BUMK Tunas Baru belum memiliki ketertarikan dengan dunia digital dan pembaruan produk, sehingga terkesan produk yang dihasilkan masih hal itu-itunya saja

Berdasarkan permasalahan yang telah diajukan oleh anggota BUMK Tunas Baru, tim PKM dan BUMK Tunas Baru menemukan beberapa solusi yang akan diterapkan. Hal tersebut dianggap mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di BUMK Tunas Baru. Berikut adalah target penyelesaian permasalahan yang disepakati.

1. Pelatihan tentang kreasi dan kebaruan design kepada pekerja di BUMK Tunas Baru dengan menampilkan design bunga papan terbaru dan modern. Luaran dalam indikator ini adalah adanya seni dan design yang relevan dengan perkembangan masa sehingga lebih menarik dan modern.
2. Perluasan jaringan pemasaran bunga papan dengan menerapkan konsep e-commerce melalui pembuatan akun media sosial dan akun kedaireka di aplikasi digital.
3. Membuat bentuk tampilan bunga papan dengan konsep printing, kayu, dan variasi bunga tusuk yang konvensional.
4. Pembuatan dan peningkatan koleksi bunga yang lebih baru dengan saturasi warna yang bagus dan tampilan yang menarik

Kegiatan perencanaan dilakukan bersama oleh TIM Pengabdian dan BUMK Tunas Baru di Desa Buket Panyang Sa. Tim pengabdian dan anggota BUMK Tunas Baru berembuk dan melakukan jejak pendapat tentang permasalahan dan teknik yang dilakukan untuk penyelesaian masalah mitra. Pada musyawarah tersebut, Datuk Penghulu Desa Buket

Panyang Sa, Ketua BUMK Tunas Baru, dan Tim Pengabdian Universitas Samudra menyepakati hal yang akan dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada masyarakat yang menjadi anggota BUMK Tunas Baru untuk pembuatan dan desain bunga papan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi persaingan dalam usaha bunga papan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Bunga Papan

Setelah segala proses perencanaan yang dilakukan dengan BUMK Tunas Baru, kegiatan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan secara intens. Kegiatan pertemuan pertama dilakukan untuk pembuatan kerangka papan bunga dengan ukuran dan bahan yang telah disediakan oleh tim pengabdian Universitas Samudra. Kegiatan pertama dilaksanakan pada Juli 2022 bertempat di Balai Desa Buket Panyang Sa, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan dihadiri oleh anggota BUMK Tunas Baru yang mayoritas laki-laki. Berikut adalah rangkaian kegiatannya.

Pertemuan Pertama

Pada kegiatan pertama, tim pengabdian dari Universitas Samudra membawakan perlengkapan berupa triplek, kayu balok, busa, kain, dan peralatan pembuatan papan bunga. Peralatan dibawa dari Langsa dengan menggunakan becak masyarakat. Selain itu, karena keterbatasan sumber daya di wilayah Buket Panyang Sa, besi penyangga papan bunga di las di Kota Langsa sesuai kesepakatan. Namun, perakitan dilakukan di desa pada saat pelatihan dilaksanakan. Pada pertemuan pertama ada beberapa tahapan yang dilakukan. Pertama, pembuatan bingkai atau kerangka papan bunga. Anggota BUMK Tunas Baru dipandu oleh tim PKM membuat kerangka sesuai dengan arahan. Kerangka dibuat dengan menggunakan balok 2x2 inci. Balok kemudian di potong dengan ukuran 200 cm untuk panjang, dan tinggai 120 cm.

Kerangka dibuat dengan menggunakan tiga ruas agar kerangka dapat utuh dan tidak miring. Kerangka dibuat sesuai dengan tahapan yang telah diinstruksikan. Para pemuda yang tergabung dalam BUMK Tunas Baru antusias melaksanakan proses rancangan dan saling membantu untuk memotong kayu dan mendesain. Tahapan kedua, setelah selesai pembuatan kerangka. Hal yang selanjutnya dilaksanakan adalah pemasangan busa pada kerangka. Hal ini dilakukan untuk tempat menusukan bunga yang akan dijadikan sebagai bunga papan. Tahapan ini dilakukan dengan bantuan semua pihak yang ikut dalam proses pelatihan. Busa dilekatkan dengan menggunakan lem kayu. Setelah pemasangan busa, hal

yang dilakukan selanjutnya adalah menutup busa tersebut dengan terpal. Terpal berfungsi untuk menutup busa agar tidak terkena air hujan saat pemajangan di lokasi.

Tahapan ketiga adalah pemasangan kain pada bingkai. Kain yang digunakan adalah kain khusus untuk papan bunga. Kain umumnya digunakan berwarna hitam dengan tekstur beludru. Tekstur ini membuat bunga akan menempel sempurna pada kain sehingga memudahkan desain bunga papan ke depannya. Pada kegiatan tahap 3 ini, tim PKM dan BUMK Tunas Baru melakukan penutupan akhir pada kerangka papan bunga dengan kain hitam. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan proses penataan bunga papan. Warna hitam dipilih agar bunga papan mudah terlihat dari depan. Selain itu, warna hitam tidak mudah kotor jika ada kemungkinan papan bunga jatuh saat dipajang.

Pertemuan Kedua

Setelah pertemuan pertama selesai, tim PKM melakukan telaah hasil yang telah dilakukan. Diketahui pada saat pertemuan pertama, peserta dari BUMK Tunas Baru telah mampu membuat papan bunga dari tahap perencanaan barang, pemilihan bahan, pemotongan kayu, penempelan busa, dan finishing kerangka papan. Berdasarkan hal pertama, tahapan selanjutnya yang dilakukan pada pertemuan ke dua di bulan Agustus 2022 adalah pemantapan teknik temple dan desain papan bunga.

Tahap Pertama

Tim PKM Universitas Samudra menyiapkan bunga papan dan jarum pentol, serta perlengkapan untuk perakitan bunga agar bisa digunakan untuk ditempel. Ada 5 jenis warna bunga yang disiapkan yaitu warna hijau, merah, putih, jingga, dan merah muda. Warna tersebut dipilih karena lebih mudah terlihat dan tidak mudah luntur. Hal pertama pada tahap pertama adalah merangkai bunga dengan jarum pentul agar menjadi satu. Hal ini dilakukan agar bunga dapat menancap pada papan yang telah disediakan. Bunga dibakar pangkalnya menggunakan lilin dan kemudian ditusukkan jarum. Kegiatan ini dilakukan untuk seluruh bunga yang telah disediakan. Seluruh anggota BUMK Tunas Baru diajarkan untuk merangkai bunga dengan jarum dan pada akhir tahap pertama ini sudah memiliki kompetensi untuk hal tersebut.

Tahap Kedua

Selanjutnya pada tahap kedua, tim PKM dan anggota BUMK Tunas Baru secara bersama-sama mendesain bunga papan agar siap untuk dipasarkan. Hal yang dilakukan adalah membuat desain secara manual pada papan bunga dengan menggambar pada kain hitam. Kemudian sesuai dengan desain tersebut ditusuk bunga-bunga membentuk garis yang telah dibuat. Bunga papan akan tertulis sesuai dengan garis yang dibentuk. Berikut tampilannya.



Gambar 3 Pembuatan Pola dan Merangkai Bunga

Peningkatan Keberdayaan Mitra

Peningkatan keberdayaan mitra terjadi pada beberapa aspek: daya saing, penerapan iptek, serta pada tata nilai masyarakat. Berikut adalah pemaparan kualitatif terhadap aspek-aspek tersebut.

a. Daya Saing

Sebagaimana pemaparan pada latar belakang, mitra memiliki beberapa hal yang menarik untuk dibahas. Kondisi mitra yang berada di sekitar perbatasan Langsa dan Kabupaten Aceh Tamiang. Selama ini, pemasaran bunga papan yang sering di pesan oleh masyarakat hanya berlokasi sekitar Kecamatan Manyak Payed dan sekitarnya. Proses distribusi masih belum memiliki jangkauan luas karena belum terkoneksi dengan dunia digital berupa marketplace dan lainnya. Berdasarkan diskusi dengan Udiono sebagai Ketua BUMK Tunas Baru diketahui bahwa proses pembuatan bunga papan di BUMK Tunas Baru masih belum dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Daya saing dalam bisnis papan bunga di Kecamatan Manyak Payed masih sangat rendah. Belum ada produksi papan

bunga yang sejenis di kecamatan dengan jumlah yang banyak. Oleh karena itu, daya saing dalam usaha ini masih sangat mendukung untuk penguatan ekonomi masyarakat.

b. Penerapan Iptek

Penerapan iptek pada pada pengabdian ini adalah adanya produk bunga papan yang telah sesuai standar. Bunga papan dibuat dengan tahapan dan bahan yang kuat sehingga dapat dipastikan akan bertahan lama. Produk IPTEKS yang dihasilkan dalam pengabdian ini adalah e-commerce berupa akun media sosial BUMK Tunas Baru. Dengan adanya akun tersebut, anggota yang tergabung dalam BUMK Tunas Baru sudah mampu menghasilkan dan mendesain bunga papan dengan pola yang menarik dan memasarkannya dengan daring.

c. Tata Nilai Masyarakat

Hal yang paling menonjol pada peningkatan tata nilai di masyarakat adalah adanya hasil yang berguna peserta dan anggota BUMK Tunas Baru dalam peningkatan kemampuan merakit, merangkai, dan mendesain bunga papan. Hal ini terekam selama observasi, prakegiatan, pelaksanaan, dan pascakegiatan. Telah terlihat anggota khususnya di BUMK Tunas Baru Desa Buket Panyang Sa, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang dalam membuat bunga papan dan akun pasar yang terdigitalisasi. Hal ini menunjukkan peningkatan dalam tata nilai masyarakat untuk pengembangan ekonomi yang lebih baik. Ketua dan anggota BUMK Tunas Baru mulai memahami dan mengetahui tata cara pembuatan dan desain papan bunga yang baik dan menarik.

KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan merangkai bunga papan telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Ada dua pertemuan yang dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertemuan pertama, tim PKM melaksanakan proses merakit bunga papan dari proses pembuatan bahan dasar, penempelan busa, dan penutupan papan dengan menggunakan terpal. Pertemuan kedua dilakukan dengan tahapan akhir yaitu merakit bunga dan mendesain pola pada papan yang akan dijadikan bunga papan. Ada beberapa solusi dan permasalahan mitra yang telah diselesaikan yaitu (1) Pelatihan tentang kreasi dan kebaruan design kepada pekerja di BUMK Tunas Baru dengan menampilkan design bunga papan terbaru dan modern. Luaran dalam indikator ini adalah adanya seni dan design yang relevan dengan perkembangan masa sehingga lebih menarik dan modern. (2)

Perluasan jaringan pemasaran bunga papan dengan menerapkan konsep e-commerce melalui pembuatan akun media sosial dan akun kedaireka di aplikasi digital. (3) Membuat bentuk tampilan bunga papan dengan konsep printing, kayu, dan variasi bunga tusuk yang konvensional, dan (4) Pembuatan dan peningkatan koleksi bunga yang lebih baru dengan saturasi warna yang bagus dan tampilan yang menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim peneliti yang telah memberikan kontribusi pada pengabdian ini. Penulis juga berterima kasih kepada Rektor Universitas Samudra yang telah memberi dukungan financial melalui LPPM-PM terhadap pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada perangkat desa dan pemuda Desa Buket Panyang Sa, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melakukan pengabdian di lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyaningrum, Dian. (2018). The Implication of Regional Owned Enterprises legal Form to Its Management, *Jurnal Negara Hukum*, 9 (12):59-78.

Handayani, S. I., Eliza, & Khaswarina, S. (2015). Strategi Pemasaran Usaha Bunga Papan Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus pada Usaha Bunga Papan Valentine Florist) *FLORIST*. 2(2)

Ihsan Lubis, HusniLubis, Ahmad Zakir, dan Fatma Wani Silitonga. (2021). Optimalisasi Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Secara Online. *Prioritas. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume : 03, Nomor : 02,

Nasir, Muhammad, Safar. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekade Otonomi Daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Pembangunan*, 2 (1):30-45

Pratiwi, S. A., Sukarsa, I. M., &Purnawan, I. K. A. (2014). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pemesanan Bunga Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, 2(2), 205–214.